

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT  
DENGAN UPAYA PENCEGAHAN DEKUBITUS  
DI RUANGAN INTERMEDIT DAN CAMAR  
RSU ANUTAPURA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**SENDRA YULIAN PESIK  
201401078**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

SENDRA YULIAN PESIK. Hubungan Pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu. Dibimbing oleh SUKRANG dan NUR ALIYAH.

Menurut *World health Organization* (WHO) (2015) Insiden dan prevalensi dekubitus di Indonesia mencapai 40% atau yang tertinggi diantara negara-negara besar ASEAN lainnya. Dekubitus merupakan masalah kesehatan sekunder yang terjadi sebagai dampak lanjut terhadap masalah kesehatan yang menyebabkan penderita mengalami imobilisasi.. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruangan intermedit dan kamar sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel total populasi. Data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat *chi square*. Hasil analisis bivariat uji *Chi-square* nilai  $p: 1,000$  ( $p \text{ value} \geq 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu. Simpulan tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di ruangan Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu. Saran bagi pihak rumah sakit dapat menambah pengetahuan sikap perawat tentang pencegahan dekubitus sesuai dengan prosedur kerja, agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan pasien di RSU Anutapura.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perawat, Pencegahan Dekubitus

## ABSTRACT

Nurnaila. correlation of woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital. Guided by Pesta Corry and Ismawati.

Who have planned of safemotherhood as a global effort in reducing the MMR and IMR and to safe both woman and baby during pregnancy and labor in safe and healthy lufection could be happened due to improper post partum care the woman have scared in touching the perineum wound, so they will not clean well that area and become good area for bacterium growth. The aim of this research to obtain the woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital. This quantitative research with analyses method and design used by searching, describing of correlation between variable and *cross sectional* design approached. Sampling of this research that all population taken by total samling technique. Univariate analyses result with *chi square* test that *P-value* 1,000 ( $p \leq 0,05$ ), so  $H_0$  accepted but  $H_a$  rejected. It means there is no correlation of woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital. Conclusion that there is no correlation of woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital, Palu. Suggestion for hospital side that could more improve in providing the vulva hygiene care in increasing the comfort of patient in Anutapura Hospital, Palu.

Keywords : woman's attitude, vulva hygiene care, perineum wound healing, post partum.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Umum Dekubitus	6
2.2 Tinjauan Teori Tentang Pengetahuan	18
2.3 Tinjauan Umum Sikap	20
2.4 Kerangka Teori	24
2.5 Kerangka Konsep	25
2.6 Hipotesis	25
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan waktu penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29

	3.8 Analisis Data	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian	34
	4.2 Pembahasan	36
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN &amp; SARAN</b>	
	5.1 Simpulan	42
	5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, lama masa kerja dan status perawat di IGD RSUD Undata Palu Tahun 2018	33
Tabel 4.2 Distribusi shift kerja perawat di IGD RSUD Undata Palu Tahun 2018	34
Tabel 4.3 Mengidentifikasi stres kerja perawat di ruangan IGD RSUD Undata Palu	35
Tabel 4.4 <i>Shift</i> kerja Perawat dengan Stres Kerja di Ruangan IGD RSUD Undata Palu Tahun 2018	35

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Teori	24
2.2 Kerangka Konsep	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat Keterangan pengambilan data awal
- Lampiran 6. Permohonan izin penelitian
- Lampiran 7. Surat balasan penelitian RSU Anutapura
- Lampiran 8. Master Data
- Lampiran 9. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 10. Riwayat Hidup
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi



## ABSTRACT

Sendra yulian pesik correlation of nurses knowledge and attitude with prevention of decubitus in Intermediate and Camar ward of Anutapura Hospital, Palu. Guided by Sukrang and Nuraliyah

According to who (2015) that incident and prevalence of decubitus in Indonesia about 40% and it highest rank among the ASEAN countries . decubitus is secunder problem that occur toward immobilization patient. The aim of this research to analys the correlation of nurses knowledge and attitude with prevention of decubitus in Intermediate and Camar ward of Anutapura Hospital, Palu. This is quantitative research with analyses design. Population of this research about 30 nurses who work in Intermediate and Camar ward and sampling taken by total population technique. Data analysed by univariate for frequency distribution and *chi-square* test for bivariate. Result of bivariate analys test of *chi-square* that *p-value* 1.000 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ). So,  $H_0$  accepted but  $H_a$  rejected. It means that there is no correlation of nurses knowledge and attitude with prevention of decubitus in Intermediate and Camar ward of Anutapura Hospital , Palu. Conclusion of this research that there is no correlation of nurses knowledge and attitude with prevention of decubitus in Intermediate and Camar ward of Anutapura Hospital, Palu. Suggestion for hospital administration could improve the nurses knowledge and attitude about prevention of decubitus according to procedures in increasing of patient's satisfaction in Anutapura Hospital.

Key words : knowledge, attitude, nurses, prevention of decubitus

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dekubitus merupakan masalah kesehatan sekunder yang terjadi sebagai dampak lanjut terhadap masalah kesehatan yang menyebabkan penderita mengalami imobilisasi. Dekubitus dapat terjadi pada semua kelompok usia, tetapi akan menjadi masalah yang khusus bila terjadi pada seorang lanjut usia (lansia). Kekhususannya terletak pada insiden kejadiannya yang erat kaitannya dengan imobilisasi. Imobilisasi merupakan ketidakmampuan transfer atau berpindah posisi atau tirah baring selama 3 hari atau lebih, dengan gerak anatomik tubuh menghilang akibat perubahan fungsi fisiologik Fasilitas perawatan akut di Amerika Serikat memperkirakan 2,5 juta dekubitus ditangani setiap tahunnya Insiden dekubitus sekitar 12-66% pada pasien bedah, 17-27% pada pasien bedah jantung dan 20-32% pada pasien yang usia lanjut (Martono 2014).

Menurut *World health Organization* (WHO) (2015) Insiden dan prevalensi dekubitus di Indonesia mencapai 40% atau yang tertinggi diantara negara-negara besar ASEAN lainnya, kejadian dekubitus terdapat pada tatanan perawatan akut (*acute care*) sebesar 5-11%, pada tatanan perawatan jangka panjang (*long term care*) sebesar 15-25%, dan tatanan perawatan dirumah (*home health care*) sebesar 7-12%. Khusus kejadian dekubitus pada perawatan dirumah, diperkirakan lebih dari 53% insiden dekubitus terjadi pada kelompok lansia akibat imobilisasi.

Gradasi dekubitus dibedakan oleh *National Pressure Ulcer Advisory Panel* (NPUAP 2015) menjadi empat stadium berdasarkan kedalaman jaringan yang mengenyainya yaitu Stadium I yang ditandai dengan kulit kemerahan yang tidak hilang dengan ditekan, terlokalisasi, biasanya terjadi pada tempat penonjolan tulang. Pigmen kulit tampak lebih gelap dan berbeda

dari area sekitarnya, kulit terasa nyeri jika diraba dan teraba hangat. Stadium II ditandai dengan adanya kerusakan sebagian *dermis*, tampak adanya luka atau kulit tampak rusak dengan warna luka merah, tidak ada nanah pada luka, luka dapat berisi cairan serum atau berbentuk bula. Stadium III berupa kerusakan dan nekrosis meliputi lapisan *dermis* dan jaringan subkutan tetapi tidak melewatinya sampai terlihat fascia. Stadium IV merupakan kehilangan lapisan kulit secara lengkap hingga tampak tendon, tulang, ruang sendi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suriadi et al, (2013) menyatakan bahwa kejadian dekubitus pada pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Pontianak mencapai 33,3%. Penelitian yang dilakukan oleh Tarihoran, et al (2010) didapatkan angka kejadian dekubitus di *Siloam Hospital* ruang unit stroke (*Neuroscience Unit*) sebesar 37,5%, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, et al (2011) di ruang unit bedah RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung didapatkan angka kejadian dekubitus sebesar 26,67%. Ketiga penelitian diatas dilakukan dalam waktu 3 hari. Dekubitus dapat terjadi dalam waktu 3 hari sejak terpaparnya kulit oleh adanya tekanan.

Dekubitus merupakan kerusakan jaringan terlokalisir yang disebabkan karena adanya penekanan jaringan lunak diatas tulang yang menonjol (*Bony Prominence*) akibat adanya tekanan dari luar dalam jangka waktu lama yang menyebabkan gangguan pada suplai darah pada daerah yang tertekan Sehingga terjadi terjadi insufisiensi aliran darah, anoksia, iskemik jaringan dan akhirnya dapat mengakibatkan kematian sel (Braden & Bergstrom, 2015).

Luka dekubitus disebabkan oleh tekanan terhadap kulit yang membatasi aliran darah ke kulit dan jaringan di sekitarnya. Factor-faktor lain yang berhubungan dengan mobilitas terbatas dapat membuat kulit rentan terhadap kerusakan dan berkontribusi pada pengembangan dekubitus. Tiga factor penyebab dekubitus yaitu tekanan berkelanjutan, gesekan dan mencukur, sedangkan factor lain yang meningkatkan risiko luka dekubitus meliputi usia,

kurangnya persepsi sensorik, cedera tulang belakang, penurunan berat badan, gizi buruk dan hidrasi, kelembaban berlebih atau kekeringan, inkontinensia usus, kondisi medis dan kejang otot (Author 2017).

Dampak dekubitus yaitu menyebabkan nyeri dan bisa berakibat fatal. Dekubitus juga menyebabkan masa perawatan di rumah sakit menjadi lebih panjang dan menghabiskan biaya lebih banyak. Pencegahan dekubitus dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Prosedur pencegahan dekubitus dengan mengutip panduan praktik klinik *America Health of Care Plan Resources* (AHCPR) bahwa intervensi yang dapat digunakan untuk mencegah dekubitus terdiri dari tiga kategori. Upaya pencegahan dekubitus perlu memperhatikan pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki oleh perawat. Tingkat keberhasilan dalam upaya pencegahan tergantung dari hal tersebut, akan tetapi berbagai studi mengindikasikan bahwa perawat tidak memiliki informasi dan pengetahuan yang cukup dalam memahami isi panduan penanganan dan kegiatan pencegahan dekubitus. Hal-hal yang menghalangi sikap, nilai, dan kepercayaan perawat dalam mencegah dekubitus, hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa sikap yang positif tidak cukup untuk menjamin perubahan perilaku akan berjalan dalam praktik klinik (Setiawan 2015).

Dari hasil pengambilan data awal jumlah yang beresiko dekubitus di RSUD Anutapura Palu tahun 2017 berjumlah 459 orang, di ruangan intermedit berjumlah 98 orang dan di ruangan kamar berjumlah 55 orang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada perawat, kejadian dekubitus ada ditemukan dengan tanda-tanda kemerahan terlihat pada saat memandikan pasien. Perawat mengatakannya telah merawat pasien dekubitus akan tetapi belum terdokumentasi dengan baik seperti intensitas tekanan dan tekanan yang menutup kapiler, durasi dan besarnya tekanan serta toleransi jaringan.

Berdasarkan diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu”

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian, yaitu bagaimanakah Hubungan Pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan Pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Dianalisisnya hubungan Pengetahuan perawat terhadap upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu.

b. Dianalisisnya hubungan Sikap perawat terhadap upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi RSU Anutapura Palu

Untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang Hubungan Pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSU Anutapura Palu.

#### 2. Bagi STIKes Widya Nusantara

Sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lanjutan dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.

3. Bagi tempat peneliti

Sebagai bahan acuan dan informasi Hubungan Pengetahuan dan sikap perawat dengan upaya pencegahan dekubitus di Ruang Intermedit dan Kamar RSUD Anutapura Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Author, 2017, *Penyebab Luka Dekubitus*. [internet] <http://www.spesialisgerbal.com/penyebab-luka-dekubitus/>. Diakses tanggal 24 Juli 2018.
- Budiman dan Riyanto, 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Penerbit Salemba Medika : Jakarta.
- Branden B, Bergstrom N, 2015, [internet] Braden scale from [http://www.thomashilfen.de/thevo/braden Scale.htm](http://www.thomashilfen.de/thevo/braden%20Scale.htm), diakses pada tanggal 24 Juli 2018.
- Heineman, 2010, *Buku Ajar Medikal Bedah (Ed.8)*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hidayat, A.A.A. 2012, *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Martono, 2014, *Buku Ajar Keperawatan*. Edisi 8. Volume 2. Alih Bahasa : Kuncara, [ID] Jakarta. Salemba Medika.
- [NPUAP ], 2015. *National Pressure Ulcer Advisory Panel*.
- Ningsih, Nurma & Lukman 2015. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta, Salemba Medika
- Nursalam, 2011. *Proses & Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*, Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Potter, P.A, Perry, A.G. 2014 *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep Proses dan praktik*. Edisi 4 Volume 2. Alih Bahasa : Renata Kumalasari, dkk Jakarta. EGC.
- Revis R et al, 2015. *Dekubitus Ulcer*. [www.healthline.com](http://www.healthline.com).
- Subandar, 2015. *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta, EGC
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung

Suriadi et al, 2013, Pengaturan Pola hidup Penderita Diabetes. Untuk mencegah komplikasi kerusakan organ-organ tubuh. Jakarta. EGC.

Setiyawan, 2015, *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Perawat dalam upaya pencegahan dekubitus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten*. Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*World health Organization (WHO) (2015) Insiden dan prevalensi dekubitus di Indonesia.*